



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA WAESAI KAB BARRU
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024**

Dengan angka perbandingan Tahun 2023
(Audited) Serta untuk tahun yang berakhir
Pada tanggal tersebut
dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA WAESAI KAB BARRU**

LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Audited) Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut dan LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA WAESAI KAB BARRU
DAFTAR ISI
31 DESEMBER 2024 dan 2023 (Audited)
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)**

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Pengurus	i
Laporan Auditor Independen	ii
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1
Laporan Laba (rugi).....	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-23



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)
AIR MINUM TIRTA WAESAI

Jl. H. M. Saleh Lawa No. 10. Telp. / Fax (0427) 21255 Barru Kode Pos 90711
email : pdamkab.barru@yahoo.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
PERUMDA AIR MINUM TIRTA WAESAI BARRU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahsan Jafar
Alamat Kantor : Jl.HM.Saleh lawa No.10 Barru
Telepon : 0852-9967-0050
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Perumda Air Minum Tirta Waesai Barru menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perumda Tirta Waesai Barru;
2. Laporan keuangan Perumda Tirta Waesai Barru telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Tirta Waesai Barru telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perumda Tirta Waesai Barru tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Tirta Waesai Barru sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda Tirta Waesai Barru .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Barru, 12 Februari 2025


Nama : Ahsan Jafar
Jabatan : Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Phone. 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email. info@kap-sbg.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00030/2.1081.AU.2/11/1209-2/1/II/2025

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Direksi

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI BARRU

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Waesai Barru ("Perumdam") terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumdam tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perumdam berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tatakelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS
NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Phone. 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email. info@kap-sbg.com

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS



Bambang Haryanto P, MSi, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No AP.1209



Jakarta, 12 Februari 2025

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

ASET	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
Aset Lancar			
Kas dan Bank	B.3,C1	992.234.331	1.135.388.066
Piutang Air dan Non Air	B.4,C2	10.203.931.384	9.443.948.084
<i>Penyisihan Piutang Air</i>	B.4,C2	<i>(8.349.559.487)</i>	<i>(7.748.433.175)</i>
Piutang Lain-Lain	B.4,C3	295.204.781	305.404.781
Persediaan	B.5,C4	308.629.540	100.200.352
Biaya Dibayar Dimuka	B.6,C5	23.058.333	2.625.000
Jumlah Aset Lancar		3.473.498.882	3.239.133.108
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
Harga Perolehan	B.7,C6	72.125.423.555	71.686.033.805
Akumulasi Penyusutan	B.7,C6	<i>(53.295.257.383)</i>	<i>(51.412.282.474)</i>
Nilai Buku Aset Tetap		18.830.166.172	20.273.751.331
Aset Lain-lain			
Harga Perolehan	C.7	15.156.423.291	14.060.838.055
Akumulasi Penyusutan	C.7	<i>(3.343.222.337)</i>	<i>(3.343.222.337)</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		30.643.367.126	30.991.367.049
TOTAL ASET		34.116.866.008	34.230.500.157
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	C.8	108.000	26.617.500
Utang Non Usaha	C.9	30.847.300	40.640.000
Utang Pajak	C.10	-	20.150.244
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		30.955.300	87.407.744
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	B.13,C11	672.612.139	-
		672.612.139	-
Total Kewajiban		703.567.439	87.407.744
Ekuitas			
Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	C12	20.346.322.657	20.346.322.657
Penyertaan Pemerintah Daerah	C13	55.075.224.236	53.979.639.000
Modal Hibah	C14	11.050.448.730	11.050.448.730
Laba (Rugi) Ditahan		<i>(51.839.562.641)</i>	<i>(49.119.972.068)</i>
Laba (rugi) Tahun Berjalan		<i>(1.219.134.413)</i>	<i>(2.113.345.906)</i>
Total Ekuitas		33.413.298.569	34.143.092.413
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		34.116.866.008	34.230.500.157

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha			
- Pendapatan Penjualan Air	B.12,C15	9.666.670.655	8.960.703.275
- Pendapatan Non Air	B.12,C16	676.172.500	710.054.000
Jumlah Pendapatan Usaha		10.342.843.155	9.670.757.275
BEBAN OPERASIONAL			
	B.12,C17		
- Beban Operasional		9.696.593.923	10.198.139.051
- Beban Penyusutan		1.882.974.910	1.963.633.413
Jumlah Beban		11.579.568.832	12.161.772.464
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
	B.12, C16		
- Pendapatan Lain-Lain		18.202.247	378.524.997
- Beban Lain-Lain		(610.983)	(855.714)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain lain		17.591.264	377.669.283
LABA / RUGI OPERASIONAL		(1.219.134.413)	(2.113.345.906)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	B.14, C9c	-	-
LABA / RUGI BERSIH		(1.219.134.413)	(2.113.345.906)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

No.	Uraian	Penyertaan Pemerintah Pusat yang belum Berstatus	Penyertaan Pemerintah Daerah	Hibah	Laba Rugi di Tahan	Jumlah
1.	Saldo Akhir per 31 Desember 2022	20.346.322.657	53.979.639.000	11.050.448.730	(49.119.972.068)	36.256.438.319
	Penyesuaian Laba di Tahan				-	-
	Laba Rugi Tahun Berjalan 2023				(2.113.345.906)	(2.113.345.906)
2.	Saldo Akhir per 31 Desember 2023	20.346.322.657	53.979.639.000	11.050.448.730	(49.119.972.068)	34.143.092.413
	Penyesuaian Laba di Tahan		1.095.585.236		(606.244.667)	489.340.569
	Laba Rugi Tahun Berjalan 2024				(1.219.134.413)	(1.219.134.413)
3.	Saldo per 31 Desember 2024	20.346.322.657	55.075.224.236	11.050.448.730	(50.945.351.148)	33.413.298.569

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	(1.219.134.413)	(2.113.345.906)
Ditambah (Dikurangi) Transaksi Non Kas		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	1.882.974.910	1.963.633.413
- Beban Penyisihan Piutang Air	601.126.312	516.663.230
- Penyesuaian Laba di Tahan	(606.244.667)	212
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>658.722.141</u>	<u>366.950.949</u>
(Kenaikan) / Penurunan dalam Aset Lancar		
- Piutang Air dan Non Air	(759.983.300)	(289.445.350)
- Piutang Non Usaha	10.200.000	142.613.615
- Persediaan	(208.429.188)	4.197.483
- Biaya Dibayar Dimuka	(20.433.333)	4.500.000
Jumlah (Kenaikan) / Penurunan Aset Lancar	<u>(978.645.821)</u>	<u>(138.134.252)</u>
Kenaikan / (Penurunan) dalam Kewajiban JK. Pendek		
- Utang Usaha	(26.509.500)	(166.473.075)
- Utang Non Usaha	(9.792.700)	4.955.000
- Utang Pajak	(20.150.244)	
- Utang jangka Pendek Lainnya	-	
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban JK. Pendek	<u>(56.452.444)</u>	<u>(161.518.075)</u>
Kenaikan / (Penurunan) dalam Kewajiban Jangka Panjang		
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	672.612.139	(360.021.377)
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban JK. Panjang	<u>672.612.139</u>	<u>(360.021.377)</u>
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>296.236.015</u>	<u>(292.722.755)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		
- (Kenaikan) / Penurunan Aset Tetap	(439.389.750)	(407.169.849)
- (Kenaikan) / Penurunan Aset lain lain	(1.095.585.236)	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(1.534.974.986)</u>	<u>(407.169.849)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		
- Kenaikan / (Penurunan) Modal Pemda	1.095.585.236	-
- Kenaikan / (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.095.585.236</u>	<u>-</u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	<u>(143.153.735)</u>	<u>(699.892.604)</u>
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	<u>1.135.388.066</u>	<u>1.835.280.670</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	<u>992.234.331</u>	<u>1.135.388.066</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

A. UMUM

1. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Waesai, Kabupaten Barru adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Barru, Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Barru, yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II No. 9 Tahun 1991 tanggal 16 Desember 1991 dan berubah menjadi Perumda Air Minum Tirta Waesai Barru sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Barru Nomor 2 tahun 2022.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Barru Nomor 2 Tahun 2022, maksud dari pendirian PERUMDA Air Minum Tirta Waesai Barru adalah untuk mendorong peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui penyediaan air minum.

Adapun tujuan Perumda Air Minum Tirta Waesai Barru untuk :

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah
- b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum melalui penyediaan air minum yang bermutu
- c. Meningkatkan keuntungan daerah sebagai salahsatu sumber pendapatan Asli Daerah

2. Penyertaan Modal

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barru No. 2 tahun 2022, Modal Dasar Perumda Tirta waesai Barru, kabupaten Barru sebesar Rp 82.376.410.387,- terdiri dari ; a). Pernyertaan Modal Pemerintah Pusat sebesar Rp. 20.346.322.657,- b). Penyertaan Pemerintah Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp. 50.979.639.000,- c). Modal Hibah JICA sebesar Rp. 11.050.448.730,-

3. Susunan Pengurus

Dewan Pengawas PDAM Tirta Waesai Kabupaten Barru periode 2021 - 2024 ditetapkan berdasarkan SK Bupati Barru Nomor: 227/EKO & SDA/IV/2021 Tanggal 01 April 2021 dengan keterangan sebagai berikut:

- Dewan Pengawas	: A. Adnan Aziz, S.STP, M.Si	(Ketua)
	H.M. Dahri Sanusi	(Sekteraris)
	Drs. Andi Saharuddin	(Anggota)

PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Barru dipimpin oleh seorang Direktur dibantu oleh Kepala Bagian Administrasi Umum & Keuangan dan Kepala Bagian Teknik sesuai Surat Keputusan Bupati Barru Nomor: 416/EKO&SDA/X/2022, tanggal 12 Oktober 2022, tentang Perpanjangan Masa Jabatan Direktur PDAM Tirta Waesai Kabupaten Barru dan SK Direktur Nomor 05/SK.MP/KEPEG/PERUMDA.AM.TW-BR/XI/2022 dengan susunan sebagai berikut:

- Direktur	: Ahsan Jafar
- Kepala Bagian Adm Umum/Keuangan	: Wahyuni, SE
- Kepala Bagian Teknik	: Amiruddin, S.Sos
- Kepala Bagian Hubungan Langgan	: M. Ichsan, S.Sos

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024 berjumlah 72 Orang, terdiri dari karyawan tetap 59 orang, dan karyawan kontrak 13 orang.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Pernyataan kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara retrospektif sejak tahun 2011. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan Keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan prinsip harga perolehan (historical cost) dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar. Angka - angka dalam laporan keuangan disajikan dalam angka rupiah penuh.

SAK ETAP yang telah dipergunakan adalah:

- a. Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- b. Bab 4 tentang Neraca
- c. Bab 5 tentang Laporan Laba Rugi
- d. Bab 6 tentang Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Bab 7 tentang Laporan Arus Kas
- f. Bab 8 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
- g. Bab 9 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan
- h. Bab 15 tentang Aset Tetap
- i. Bab 17 tentang Sewa
- j. Bab 20 tentang Pendapatan
- k. Bab 21 tentang Biaya Pinjaman
- l. Bab 23 tentang Imbalan Kerja
- m. Bab 24 tentang Pajak Penghasilan
- n. Bab 25 tentang Mata Uang Pelaporan
- o. Bab 26 tentang Transaksi dalam Mata Uang Asing
- p. Bab 27 tentang Peristiwa setelah Akhir Periode Laporan
- q. Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak – pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

3. Kas dan Setara Kas

Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

4. Piutang Usaha dan Piutang Lain lain

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Berdasarkan pengalaman dan data historis, perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang usaha tak tertagih yang berasal dari penjualan air berdasarkan SAK ETAP sebagai berikut :

	<u>penyisihan</u>
Umur Piutang 0 - 3 bulan	: 0 %
Umur Piutang 3 - 6 bulan	: 30 %
Umur Piutang 6 - 12 bulan	: 50 %
Umur Piutang 1 - 2 tahun	: 75 %
Umur Piutang lebih dari 2 tahun	: 100 %

5. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP)/ First In First Out (FIFO)

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam dua jenis:

- 1 Persediaan bahan instalasi
- 2 Persediaan bahan operasi

Persediaan Bahan Instalasi meliputi perpipaan, water meter dan accessories lainnya. Persediaan Bahan Instalasi ini dikelompokkan sebagai bagian dari Aset lancar. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Instalasi menggunakan Perpetual Inventory Method yaitu pencatatan administrasi persediaan atas mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Persediaan Bahan Operasi meliputi bahan kimia, pelumas, bahan bakar, alat tulis kantor (ATK) dan bahan operasi lainnya. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Operasi menggunakan Physical Inventory Method.

Persediaan bahan operasi ini merupakan persediaan yang apabila telah digunakan akan dianggap habis terpakai, sehingga layak dikelompokkan kedalam aset lancar.

6. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*).

7. Aset Tetap

Berdasarkan SAK ETAP Bab 15 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali berdasarkan ketentuan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai asset karena penilaian kembali dikreditkan pada " Surplus Revaluasi Aset Tetap " di akun Ekuitas.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

7. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka nilai buku terakhir akan dicatat sebagai nilai buku aset tetap tersebut, karena depresiasi atas aset tetap tersebut dihentikan.

Apabila aset tetap tersebut dijual, hilang, rusak, dan dianggap tidak bisa digunakan lagi, maka nilai tercatat pada aset tetap tersebut harus dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus ("*straight line method*") dan *saldo menurun*, sesuai dengan metode penyusutan berdasarkan undang undang nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang diperbaharui dengan undang undang nomor 10 tahun 1994 serta peraturan perpajakan lainnya (SE Dirjen Pajak nomor: SE-07/PJ.42/2002, tanggal 8 Mei 2002 dan Keputusan Menteri Keuangan nomor: 138/KMK.03 tanggal 18 April 2002) sebagai berikut:

a. Kelompok harta berwujud bukan bangunan

- Kelompok 1, tarif penyusutannya 50% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun.
- Kelompok 2, tarif penyusutannya 25% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.
- Kelompok 3, tarif penyusutannya 12,5% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 8 tahun dan tidak lebih dari 16 tahun.
- Kelompok 4, tarif penyusutannya 10% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 16 tahun dan tidak lebih dari 20 tahun.

b. Kelompok harta berwujud bangunan

- Permanen dengan masa manfaat 20 tahun, tarif penyusutannya 5% dari nilai perolehan.
- Tidak permanen dengan masa manfaat 10 tahun, tarif penyusutannya 10% dari nilai perolehan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

8. Aset sewa pembiayaan

Untuk transaksi sewa pembiayaan yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan modal (*capital lease*), aset dan kewajiban yang bersangkutan disajikan di laporan posisi keuangan dengan nilai sekarang (*present value*) dari nilai pelunasan sewa pembiayaan tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa pembiayaan yang bersangkutan. Utang sewa pembiayaan akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa pembiayaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

9. Penurunan nilai aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

10. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

11. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SAK ETAP Bab 28 mensyaratkan entitas untuk memberikan pengungkapan yang diperlukan dalam laporan keuangannya dan memberi perhatian pada kemungkinan posisi keuangan dan laba atau rugi entitas telah terpengaruh oleh adanya pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta transaksi dan saldo dengan pihak-pihak tersebut.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - ii. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - iii. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- d. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- g. Pihak tersebut adalah program imbalan kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Dalam tahun 2023 entitas tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

12. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai :

- i. Penjualan air
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:
 - a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
 - b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosias
 - c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
 - d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

12. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.
- ii. Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
 - a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
 - b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
 - c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
 - d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

13. Imbalan kerja, BPJS, DAPENMA

a. Imbalan Kerja

Entitas mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompetensi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Imbalan Kerja tersebut adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari:

- 1) Imbalan kerja jangka pendek.
- 2) Imbalan pascakerja.
- 3) Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- 4) Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada lembaga pengelola dana imbalan kerja dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko akturia (dimana imbalan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Dalam hal ini entitas, sudah melaksanakan program imbalan kerja bagi para karyawannya, antara lain : Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun, untuk tunjangan pensiun diberikan kepada karyawan dengan masa kerja mencapai 56 tahun.

Program imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23, bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- 1) Jika dana imbalan kerja ini dikelola sendiri oleh perusahaan maka setiap memperhitungkan beban imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja (debit) dan kewajiban imbalan kerja (kredit). Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka kewajiban imbalan kerja (debit) dan kas dan setara kas (kredit).
- 2) Jika dana imbalan kerja ini dikelola oleh institusi diluar perusahaan (perusahaan asuransi atau bank), maka setiap memperhitungkan imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja (debit) dan kas dan setara kas (kredit). Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka perusahaan sudah tidak perlu mencatat transaksi atas pembayaran tersebut karena yang melakukan transaksi pembayaran adalah bukan dari perusahaan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

14. Pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 24 "Pajak Penghasilan", Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar (*tax payable concept*). Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan (*deferred tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antar laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Kebijakan pajak penghasilan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final pasal 15 sebagai kewajiban pajak atas jasa pelayaran dalam negeri.

Pajak penghasilan tidak final

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, utang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri (*self assessment system*). Pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

15. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan jika ada, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas dan Setara kas	2024	2023
Kas Rupiah	21.000.000	21.000.000
Bank Rupiah		
- BRI Cab. Barru Rekening (01-000033-30-0)	125.111.397	178.140.482
- BPD (0031-002-000006167-1)	318.662.475	293.985.815
- BPD (0031-002-000002333-7)	233.228.682	227.360.881
- BNI (0822936738)	204.743.516	259.778.581
- Mandiri (1700005898725)	87.461.678	153.278.295
- Kas Besar (Vendor)	2.026.583	1.844.012
Jumlah Bank Rupiah	971.234.331	1.114.388.066
Total Kas dan Setara Kas	992.234.331	1.135.388.066

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. Piutang Usaha

	2024	2023
- Piutang Langganan Air	10.203.931.384	9.443.948.084
- Penyisihan Kerugian Piutang Usaha	(8.349.559.487)	(7.748.433.175)
	1.854.371.898	1.695.514.909

Rincian jumlah piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari:

a. Piutang Air

Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Hidran Umum	81.576.770	81.672.370
- Sosial	108.176.100	95.071.550
- Rumah Tangga A	4.085.079.500	4.021.783.550
- Rumah Tangga B	3.615.721.225	3.084.821.800
- Rumah Tangga C	691.110.139	595.319.664
- Intansi Pemerintah	421.055.500	415.517.850
- Niaga Kecil	890.118.800	839.107.150
- Niaga Besar	38.749.400	31.623.800
- Industri Kecil	118.718.900	116.721.300
- Industri Besar	3.454.000	15.046.000
- Khusus (Pelabuhan)	14.667.500	11.759.500
Jumlah	10.068.427.834	9.308.444.534

Piutang Non Air

135.503.550	135.503.550
10.203.931.384	9.443.948.084

Berdasarkan Wilayah Kerja :

- BNA (Kantor Pusat)	6.253.375.054	5.775.967.479
- IKK Ralla	296.546.675	263.411.650
- IKK Mangkoso	338.682.555	316.647.205
- IKK Palanro	628.251.565	588.567.915
- IKK Pekkae	2.214.697.335	2.067.546.435
- IKK Balusu	336.874.650	296.303.850
Jumlah	10.068.427.834	9.308.444.534

Perhitungan Cadangan Penyisihan Piutang Usaha 2024:

No	Umur Piutang	Tarif	Saldo	Cadangan
1	0 - 3 bulan	0%	1.175.347.600	-
2	3 - 6 bulan	30%	374.488.300	112.346.490
3	6 - 12 bulan	50%	516.512.325	258.256.163
4	1 - 2 tahun	75%	634.505.300	475.878.975
5	Diatas 2 tahun	100%	7.367.574.309	7.367.574.309
	Jumlah		10.068.427.834	8.214.055.937

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. Piutang Usaha - Lanjutan

Perhitungan Cadangan Penyisihan Piutang Usaha 2023:

No	Umur Piutang	Tarif	Saldo	Cadangan
1	0 - 3 bulan	0%	1.139.548.675	-
2	3 - 6 bulan	30%	285.905.200	85.771.560
3	6 - 12 bulan	50%	395.573.775	197.786.888
4	1 - 2 tahun	75%	632.894.825	474.671.119
5	Diatas 2 tahun	100%	6.854.700.059	6.854.700.059
Jumlah			9.308.622.534	7.612.929.625

3. Piutang lain lain

Rincian jumlah persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari:

- Piutang Karyawan

Jumlah	2024	2023
	295.204.781	305.404.781
	295.204.781	305.404.781

4. Persediaan

Rincian jumlah persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari:

- Persediaan Bahan Kimia
- Persediaan Bahan Instalasi

Jumlah	2024	2023
	71.878.217	26.936.648
	238.468.372	73.263.704
	310.346.589	100.200.352

Bahan Kimia, terdiri dari :

Persediaan Kimia Kaporit	8.810.792	3.401.873
--------------------------	-----------	-----------

Persediaan Kimia Tawas	63.067.425	23.534.775
------------------------	------------	------------

Jumlah	71.878.217	26.936.648
---------------	-------------------	-------------------

Bahan Instalasi, terdiri dari :

Instalasi Pipa	34.496.854	24.582.954
----------------	------------	------------

Water Meter	60.922.000	12.535.000
-------------	------------	------------

Aksesoris	133.561.000	29.299.400
-----------	-------------	------------

Perpompaan	9.488.518	6.846.350
------------	-----------	-----------

Jumlah	238.468.372	73.263.704
---------------	--------------------	-------------------

5 Biaya Dibayar Dimuka

Jumlah tersebut merupakan beban sewa kantor dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

- IKK Palanro	6.000.000	2.625.000
---------------	-----------	-----------

- IKK Pekkae	17.058.333	-
--------------	------------	---

Jumlah	23.058.333	2.625.000
---------------	-------------------	------------------

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

6. Aset Tetap

Nilai buku aset tetap yang dikuasai PDAM per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari :

31 Desember 2024

Harga Perolehan	Saldo Per 01 Des	Mutasi		Saldo Per 31 Des
	2024	Penambahan	Pengurangan	2024
- Tanah	19.568.000	-	-	19.568.000
- Instalasi Sumber Air	355.710.558	-	-	355.710.558
- Instalasi Perpompaan	16.587.666.126	80.387.150	-	16.668.053.276
- Instalasi Pengolahan Air	5.798.316.293	-	-	5.798.316.293
- Inst. Transmisi dan Distribusi	45.921.169.509	346.852.600	-	46.268.022.109
- Bangunan Gedung	1.279.400.354	-	-	1.279.400.354
- Peralatan dan Perlengkapan	30.253.132	-	-	30.253.132
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	1.195.565.203	-	-	1.195.565.203
- Inventaris / Peralatan Kantor	498.384.630	12.150.000	-	510.534.630
Jumlah	71.686.033.805	439.389.750	-	72.125.423.555

Akumulasi Penyusutan	Saldo Per 01 Des	Mutasi		Saldo Per 31 Des
	2024	Penambahan	Pengurangan	2024
- Instalasi Sumber Air	(176.122.492)	(10.523.880)	-	(186.646.372)
- Instalasi Perpompaan	(6.225.352.479)	(758.692.505)	-	(6.984.044.984)
- Instalasi Pengolahan Air	(3.914.634.060)	(240.672.267)	-	(4.155.306.328)
- Inst. Transmisi dan Distribusi	(38.532.098.336)	(753.319.616)	-	(39.285.417.952)
- Bangunan Gedung	(945.627.358)	(62.456.259)	-	(1.008.083.616)
- Peralatan dan Perlengkapan	(21.684.116)	(2.142.250)	-	(23.826.366)
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	(1.195.565.192)	-	-	(1.195.565.192)
- Inventaris / Peralatan Kantor	(401.198.440)	(55.168.133)	-	(456.366.573)
Jumlah	(51.412.282.474)	(1.882.974.910)	-	(53.295.257.383)
Nilai Buku	20.273.751.331			18.830.166.172

31 Desember 2023

Harga Perolehan	Saldo Per 01 Jan	Mutasi		Saldo Per 31 Des
	2023	Penambahan	Pengurangan	2023
- Tanah	19.568.000	-	-	19.568.000
- Instalasi Sumber Air	355.710.558	-	-	355.710.558
- Instalasi Perpompaan	16.549.455.311	38.210.815	-	16.587.666.126
- Instalasi Pengolahan Air	5.798.316.293	-	-	5.798.316.293
- Inst. Transmisi dan Distribusi	45.585.848.475	335.321.034	-	45.921.169.509
- Bangunan Gedung	1.279.400.354	-	-	1.279.400.354
- Peralatan dan Perlengkapan	23.740.132	6.513.000	-	30.253.132
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	1.195.565.203	-	-	1.195.565.203
- Inventaris / Peralatan Kantor	471.259.630	27.125.000	-	498.384.630
Jumlah	71.278.863.956	407.169.849	-	71.686.033.805

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

6. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi Penyusutan	Saldo Per 01 Jan	Mutasi		Saldo Per 31 Des
	2023	Penambahan	Pengurangan	2023
- Instalasi Sumber Air	(165.598.612)	(10.523.880)	-	(176.122.492)
- Instalasi Perpompaan	(5.446.652.050)	(778.700.429)	-	(6.225.352.479)
- Instalasi Pengolahan Air	(3.658.721.699)	(255.912.361)	-	(3.914.634.060)
- Inst. Transmisi dan Distribusi	(37.731.303.583)	(800.794.753)	-	(38.532.098.336)
- Bangunan Gedung	(882.859.399)	(62.767.959)	-	(945.627.358)
- Peralatan dan Perlengkapan	(20.275.116)	(1.409.000)	-	(21.684.116)
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	(1.195.565.192)	-	-	(1.195.565.192)
- Inventaris / Peralatan Kantor	(347.673.410)	(53.525.030)	-	(401.198.440)
Jumlah	(49.448.649.061)	(1.963.633.413)	-	(51.412.282.474)
Nilai Buku	21.830.214.895			20.273.751.331

7. Aset Lain-Lain

			2024	2023
- Aset Lain-Lain			11.813.200.954	10.717.615.718
	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	2024	2023
- Inst. Trans/Dist	14.876.552.176	3.262.177.392	11.614.374.784	10.518.789.548
- Inst. Pompa	259.995.740	61.169.570	198.826.170	198.826.170
- Kend./Alat Pengangkut	4.743.000	4.743.000	-	-
- Inventaris/Perabot Kantor	15.132.375	15.132.375	-	-
Jumlah	15.156.423.291	3.343.222.337	11.813.200.954	10.717.615.718

8. Utang Usaha

	2024	2023
Rincian jumlah utang usaha PDAM per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari :		
- BARRU MANDIRI NUSANTARA	-	12.210.000
- KOPKAR TIRTA WAESAI	108.000	14.407.500
Jumlah	108.000	26.617.500

9. Utang non Usaha

	2024	2023
Rincian jumlah utang non usaha PDAM per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari :		
- Makassar Raya Motor	-	-
- Pemda Barru	25.000.000	25.000.000
- Biaya Non Usaha	5.847.300	15.640.000
Jumlah	30.847.300	40.640.000

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

10. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2024	2023
PPN	-	20.150.244

c. Taksiran Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba Sebelum Pajak	(2.474.279.771)	(2.113.345.906)
Koreksi Fiskal Positif		
Beban Raapat dan Tamu		18.992.700
Beban Iklan		1.500.000
Penyisihan Piutang	601.126.312	516.663.230
Beban Administrasi Bank		855.714
Koreksi Fiskal Negatif		
Jasa giro	(15.881.417)	(17.882.844)
Jumlah Laba (rugi) fiskal	(2.490.161.187)	(1.593.217.106)
Pembulatan kebawah sesuai rumus pada SPT Badan	(2.490.161.632)	(1.593.217.676)
Kompensasi rugi fiskal Awal Tahun	(4.718.144.951)	(3.124.927.276)
Kompensasi rugi fiskal Akhir Tahun	(7.208.306.584)	(4.718.144.951)

11. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Rincian jumlah Kewajiban tersebut merupakan saldo iuran pensiun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari:

	2024	2023
- Saldo awal	-	1.310.271.637
- Penambahan/(Pengurangan) tahun berjalan	66.367.472	(950.250.260)
- Penyesuaian	606.244.667	(360.021.377)
Jumlah	672.612.139	-

Kewajiban imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan ketentuan dalam undang-undang No.13 tahun 2003, tanggal 25 Maret 2003. Dan pendanaannya dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum (Dapenma) seluruh Indonesia. Penilaian aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti paska kerja dilakukan oleh Dapenma.

Asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalita	:	GAM - 1951 Male
Tingkat bunga	:	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun/PhDP	:	4,50%
Usia pensiun normal	:	55
Maksimum manfaat pensiun peserta	:	17,10%
Maksimum manfaat pensiun direksi	:	18,52%

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

12. Penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan Statusnya	2024	2023
Jumlah tersebut merupakan penyertaan Pemerintah Daerah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari :		
- Proyek APBN Penyediaan Sarana Air Bersih Sulsel	2.046.444.900	2.046.444.900
- Proyek APBN Ditjen Cipta Karya	345.068.055	345.068.055
- Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih Perkotaan Tahun Anggaran 2000	1.874.691.371	1.874.691.371
- Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih Tahun Anggaran 2001	437.510.272	437.510.272
- Proyek Penanggulangan Dampak Pengurangan Subsidi Energi untuk Penyediaan Air Bersih Tahun Anggaran 2001	655.242.500	655.242.500
- Proyek Penanggulangan Dampak Pengurangan Subsidi Energi untuk Penyediaan Air Bersih Tahun Anggaran 2002	334.475.000	334.475.000
- Pekerjaan pemasangan pompa intake	14.652.890.559	14.652.890.559
Jumlah	20.346.322.657	20.346.322.657
13. Penyertaan Pemerintah Daerah	2024	2023
Jumlah tersebut merupakan nilai penyertaan modal pemerintah daerah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023		
- Proyek Pendamping Pengadaan Sarana Air Bersih dan Perpipaan	146.300.000	146.300.000
- Proyek Penanggulangan Dampak Pengurangan Subsidi Energi (PDP.SE-AB) TA 2002	52.998.000	52.998.000
- Proyek Penanggulangan Dampak Pengurangan Subsidi Energi (PDP.SE-AB) TA 2003	169.000.000	169.000.000
- Proyek Sarana Air Bersih Kec. Tanete Riaja TA 2005	16.553.295.000	16.553.295.000
- Up. Grading (Peningkatan Kapasitas) air bersih Tanete Rilau TA 2005	654.443.000	654.443.000
- Pemasangan Pipa Air Bersih RSUD Barru Kec. Barru TA 2006	70.448.000	70.448.000
- Pemasangan Pipa Air Bersih Kota Kec. T. Riaja TA 2006	483.296.000	483.296.000
- Pemasangan Pipa Air Bersih Kota Kec. T. Rilau TA 2006	632.817.000	632.817.000
- Pembangunan IPA Air Bersih Palanro Kec. Mallusetasi TA 2007	4.277.812.000	4.277.812.000
- Pembangunan Pipa Air Bersih Palanro Kec. Mallusetasi TA 2007	1.116.040.000	1.116.040.000
- Pemindahan Pipa Air Minum jalan Poros Pare - Makassar Kec. Barru TA 2007	604.022.000	604.022.000
- Pengadaan/Pemasangan Jaringan Pipa Air Bersih Palanro Kec. Mallusetasi TA 2008	9.262.580.000	9.262.580.000
- Pengadaan/Pemasangan Pipa Induk PDAM Kec. Barru TA 2008	750.000.000	750.000.000
- Pengadaan/Pemasangan Jaringan Pipa Air Bersih Palanro Kec. Mallusetasi TA 2009	11.284.120.000	11.284.120.000
- Penyertaan Pemda (Utang jangka panjang SLA 1003/B3/1997 tgl 10 Desember 1997) melalui hibah non kas pemerintah pusat)	3.922.468.000	3.922.468.000
- Penyertaan Pemda (Perda No. 1 Tahun 2018) tgl 25 Juni 2019	1.000.000.000	1.000.000.000
- Penyertaan Pemda (Perda No. 1 Tahun 2018) tgl 25 Juni 2020	1.000.000.000	1.000.000.000
- Penyertaan Pemda (Perda No. 1 Tahun 2018) tgl 25 Juni 2021	2.000.000.000	2.000.000.000
- Hibah SPAM brp Pembangunan Jaringan Perpipaan di Desa Lipukasi Buttue Kec. Tanete Rilau TA 2023	282.000.349	-

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- Hibah SPAM brp Pembangunan Jaringan Perpipaan di Desa Madello Kec. Bakusu TA 2023	205.434.856	-
- Hibah SPAM brp Pembangunan Jaringan Perpipaan di Desa Lalabata Kec. Tanete Rilau TA 2023	608.150.031	-
Jumlah	55.075.224.236	53.979.639.000
14 Hibah	2024	2023
Jumlah tersebut merupakan Hibah yang diperoleh Perusahaan dari Jepang melalui JICA Tahun Hibah proyek fisik pemerintah 2012, per 31 Desember 2024 dan 2023	11.050.448.730,00	11.050.448.730,00
15. Penjualan Air	2024	2023
Rincian jumlah pendapatan penjualan 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:		
- Harga Air	8.169.970.655	7.515.853.275,00
- Meter dan Administrasi	1.489.250.000	1.436.500.000,00
- Tangki Air	7.450.000	8.350.000,00
Jumlah	9.666.670.655	8.960.703.275
a. Berdasarkan Kelompok Pelanggan :		
- Sosial Umum	683.280	154.000
- Sosial	336.416.050	249.847.650
- Rumah Tangga A	1.095.020.850	1.254.913.675
- Rumah Tangga B	5.583.543.875	5.065.745.000
- Rumah Tangga C	926.680.900	903.956.300
- Intansi Pemerintah	723.477.900	582.016.950
- Niaga Kecil	625.966.000	588.441.100
- Niaga Besar	82.636.400	77.520.000
- Industri Kecil	81.989.400	62.960.600
- Industri Besar	86.010.000	88.761.000
- Khusus (Pelabuhan)	116.796.000	68.800.000
- Karyawan		9.237.000
Jumlah	9.659.220.655	8.952.353.275
- Tanki Air Niaga Kecil	7.450.000	8.350.000
	9.666.670.655	8.960.703.275
b. Berdasarkan Wilayah Kerja		
- BNA (Kantor Pusat)	5.149.480.050,00	4.686.998.250
- IKK Ralla	656.965.350,00	631.013.800
- IKK Mangkoso	343.068.125,00	334.123.125
- IKK Palanro	356.315.800,00	347.043.825
- IKK Pekkae	2.404.904.180,00	2.289.976.200
- IKK Balusu	748.487.150,00	663.198.075
Jumlah	9.659.220.655	8.952.353.275
- Tanki Air	7.450.000	8.350.000
Total	9.666.670.655	8.960.703.275

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

16. Penjualan Non Air	2024	2023
Rincian Jumlah pendapatan non air PDAM 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari :		
- Pendapatan Sambungan Baru	393.050.000	397.534.000
- Pendapatan Penyambungan Kembali	2.550.000	3.100.000
- Pendapatan Denda	274.047.500	302.745.000
- Pendapatan Balik Nama	2.700.000	1.950.000
- Pendapatan Non Air Lainnya	3.825.000	-
T o t a l	676.172.500	705.329.000
17. Beban Operasional	2024	2023
Rincian jumlah beban operasional PDAM 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari :		
- Beban Pegawai	4.602.362.648	4.630.883.453
- Beban Air Baku	33.869.997	38.635.387
- Beban BBM	62.890.000	12.655.000
- Beban Energi (Listrik)	1.318.634.446	1.219.150.847
- Beban Pemakaian Bahan Pembantu, Kimia, Water Meter	672.150.068	772.882.202
- Beban Pemeliharaan	480.675.807	594.683.215
- Beban Kantor	111.785.865	142.517.594
- Beban Hubungan Langganan	143.899.086	116.242.181
- Beban Penelitian dan Pengembangan	17.740.000	124.255.200
- Beban Keuangan	23.000.000	-
- Beban Penyisihan Piutang	601.126.312	516.663.230
- Beban Penyisihan Piutang lain lain	-	131.363.615
- Beban Operasi Lainnya	79.100.900	63.329.000
- Beban Administrasi dan Umum Lainnya	1.549.358.794	1.834.878.127
Jumlah	9.696.593.923	10.198.139.051
- Beban Penyusutan Aset tetap	1.882.974.910	1.963.633.413
Jumlah	11.579.568.832	12.161.772.464
●) Beban Pegawai, terdiri atas :		
- Beban Pegawai Sumber Tetap termasuk PTT & Kontrak	335.552.035	367.375.970
- Beban Pegawai Pengolahan Tetap trmsk PTT & Kontrak	564.996.785	496.577.640
- Beban Pegawai Transmisi Distribusi Tetap trmsk PTT & Kontrak	743.501.830	720.809.110
- Beban Pegawai Adm Umum & Keuangan Tetap trmsk PTT & Kontrak	2.891.944.526	3.046.120.733
- Beban imbalan paska kerja	66.367.472	-
Jumlah	4.602.362.648	4.630.883.453
●) Beban Kantor terdiri atas :		
- Beban ATK & Fotocopy	25.622.650	31.605.000
- Perlengkapan Komputer	5.107.000	9.810.000
- Beban Telepon, Internet, Pulsa	23.638.682	24.851.293
- Beban Rapat dan Tamu	12.571.000	18.992.700
- Pos dan Meterai	729.800	735.040
- Beban Listrik/Penerangan	34.189.833	35.019.186
- Rupa rupa Beban Kantor	9.926.900	21.504.375
Jumlah	111.785.865	142.517.594

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

●) Beban Hubungan Langganan terdiri atas :		
- Beban Pembaca Meter	465.000	5.226.250
- Beban Penagihan Rekening	59.292.586	98.308.306
- Beban Iklan	-	1.500.000
- Rupa rupa Beban Langganan	84.141.500	11.207.625
Jumlah	143.899.086	116.242.181
●) Beban BBM terdiri atas :		
- Beban Listrik Instalasi Sumber	34.500.000	10.415.000
- Beban Listrik Instalasi Pengolahan	70.000	2.240.000
- Beban Listrik Instalasi Transmisi dan Distribusi	28.320.000	-
Jumlah	62.890.000	12.655.000
●) Beban Listrik terdiri atas :		
- Beban Listrik Instalasi Sumber	727.928.059	666.778.902
- Beban Listrik Instalasi Pengolahan	589.342.415	550.792.446
- Beban Listrik Instalasi Transmisi dan Distribusi	1.363.972	1.579.499
Jumlah	1.318.634.446	1.219.150.847
●) Beban Bahan Kimia		
- Pemakaian Bahan Kimia - Instalasi Pengolahan	672.150.068	772.882.202
Jumlah	672.150.068	772.882.202
●) Beban Air Baku		
- Beban Air Baku	33.869.997	38.635.387
Jumlah	33.869.997	38.635.387
●) Beban Penyisihan Piutang		
- Beban Penyisihan Piutang	601.126.312	516.663.230
- Beban Penyisihan Piutang lain lain	-	131.363.615
Jumlah	601.126.312	516.663.230
●) Beban Pemeliharaan Lainnya terdiri atas :		
- Pemeliharaan Sumber	95.425.018	205.289.897
- Pemeliharaan Instalasi Pengolahan	2.387.000	5.577.000
- Pemeliharaan Jaringan Transmisi dan Distribusi	347.986.449	303.132.628
- Pemeliharaan Aktiva bag. Adm Umum & Keuangan	34.877.340	80.683.690
Jumlah	480.675.807	594.683.215
●) Beban Survey dan Penelitian terdiri atas :		
- Beban Survey dan Penelitian	17.740.000	9.255.200
- Beban Perencanaan Teknik	-	-
- Beban Perencanaan Bidang Usaha dan Keuangan	-	115.000.000
Jumlah	17.740.000	124.255.200

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAESAI
KABUPATEN BARRU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

●) **Rincian Beban Administrasi & Umum**

- Beban Iuran Berlangganan	10.295.000	18.000.000
- Beban Iuran Keanggotaan	18.000.000	10.370.000
- Beban Badan Pengawas	31.575.420	124.969.680
- Beban Perjalanan Dinas	68.500.000	62.692.481
- Beban Jasa Manajemen	167.942.923	158.925.360
- Beban Audit	35.000.000	35.000.000
- Beban Sewa	5.366.667	22.400.000
- Beban Keamanan/ Jasa Asuransi	1.083.274.301	1.185.116.195
- Beban Pajak	199.510	199.510
- Rupa rupa Beban Umum & Adm. Lainnya	129.204.973	216.804.901
Jumlah	1.549.358.794	1.834.478.127

●) **Beban Penyusutan Terdiri atas :**

- Penyusutan Instalasi Sumber Air	10.523.880	10.523.880
- Penyusutan Instalasi Perpompaan	758.692.505	778.700.429
- Penyusutan Instalasi Pengolahan Air	240.672.267	255.912.361
- Penyusutan Inst. Transmisi dan Distribusi	753.319.616	800.794.753
- Penyusutan Bangunan Gedung	62.456.259	62.767.959
- Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	2.142.250	1.409.000
- Penyusutan Kendaraan / Alat Pengangkutan	-	-
- Penyusutan Inventaris / Peralatan Kantor	55.168.133	53.525.030
Total	1.882.974.910	1.963.633.412

18. Pendapatan (Beban) Lain-lain

2023 **2022**

Rincian jumlah beban non operasional PDAM 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari :

- **Pendapatan Lain-lain**

- Pendapatan Jasa Giro	18.202.247	17.882.844
- Penyesuaian Iuran Pensiun	-	360.021.377
- Lainnya	-	620.776
Jumlah	18.202.247	378.524.997

- **Beban Lain-lain**

- Beban Administrasi Bank	(610.983)	(855.714)
Jumlah	(610.983)	(855.714)
Jumlah seluruhnya	17.591.264	377.669.283

19. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

20. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Manajemen PDAM Kabupaten Barru bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 12 Februari 2025